

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki yang dibutuhkan sector industry. Sistem Pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan keterampilan yang dimiliki diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan dan merealisasikan Pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI). Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester 7. Magang Kerja Industri (MKI) juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang ditujuh untuk pelaksanaan Magang Kerja Industri adalah PT. Perkebunan Nusantara XII, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII Banjarsari, Bangsalsari, Kabupaten Jember. Bergerak di komoditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis*). Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan sumber utama penghasil karet alam (lateks) dan penghasil devisa negara, baik untuk menambah pemasukkan dan juga untuk penyerapan

tenaga kerja. Indonesia negara ke dua terbesar penghasil lateks di dunia (Ulfah et al, 2015).

Lateks adalah suatu istilah yang dipakai untuk menyebut getah yang dikeluarkan oleh pohon karet. Lateks terdapat pada bagian kulit, daun dan integumen biji karet. Di dalam bagian tersebut terdapat sel khusus yang berbentuk amuba di antara sel korteks. Lateks adalah suatu larutan koloid dengan partikel karet dan bukan karet yang tersuspensi di dalam suatu media yang mengandung banyak macam zat (substansi). Lateks diproduksi melalui proses penyadapan sebuah tanaman yang menghasilkan zat tersebut.

Lateks kebun adalah getah yang didapat dari kegiatan menyadap pohonkaret. Syarat-syarat lateks kebun yang baik sebagai berikut : Bebas dari kotoran atau bendabenda lain, seperti serpihan kayu atau daun. Tidak bercampur bubur lateks, air, atau serum lateks. Warna putih dan berbau khas karet segar. Kadar Karet Kering untuk mutu 1 sekitar 28% dan mutu 2 sekitar 20% ( Hayata et al 2016).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan budidaya tanaman karet, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan proses penerimaan di perkebunan karet yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik tersebut terutama di perkebunan karet dan pabrik karet

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan.
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapangan.
3. Mahasiswa dapat melakukan cara penyadapan karet dengan baik dan benar.
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan pengolahan lateks hasil sadapan hingga menjadi RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) sesuai standar mutu perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Juli 2023.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Metode Kerja**

Metode kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu. Kemudian, mengikuti secara langsung pekerjaan dilapangan bersama mandor dan para pekerja kebun. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempratikan pekerjaan tersebut.

### **1.4.2 Metode Demonstrasi.**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan ketika kegiatan Magang tidak dapat dilaksanakan.

### **1.4.3 Metode Wawancara**

Dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor dan pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan.

### **1.4.4 Metode Studi Pustaka**

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan lahan.